

SKRIPSI

“PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI’AH UNTUK BERWIRAUSAHA”

Disusun dan diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memeperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Strata Satu Pada Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

ADINDA PUTRI

NPM:190314001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

2023

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH UNTUK BERWIRAUSAHA.

Disusun dan Diajukan Oleh :

ADINDA PUTRI

NPM: 190314001

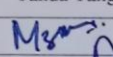
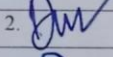
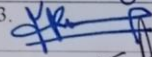
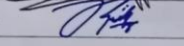
Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Skripsi

Pada Tanggal 07 September 2023

Dan Dinyatakan memenuhi Syarat

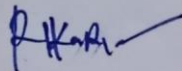
Menyetujui,

Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Meri Yuliani, SE.,Sy.ME.Sy	Ketua	1. 
2	Dian Meliza, S.HI.,MA	Pembimbing I	2. 
3	H. Fitrianto S.Ag.,M.Sh	Pembimbing 2/ Sekretaris	3. 
4	Alek Saputra, S.Sy.,ME	Anggota 3	4. 
5	Redian Mulyadita,SE.,MAK	Anggota 4	5. 

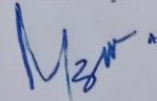
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial



RIKA RAMADHANTI,S.IP.,M.Si
NIDN.1030058402

Ketua
Prodi Perbankan Syariah



Meri Yuliani S.E.,Sy.,M.E.Sy
NIDN.1004079103

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM
STUDI PERBANKAN SYARIAH UNTUK BERWIRAUSAHA.

Studi Kasus : Di Universitas Islam Kuantan Singingi Fakultas Ilmu Sosial Prodi
Perbankan Syariah

Disusun dan di ajukan Oleh :

Adinda Putri

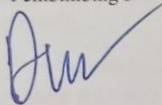
190314001

Telah diperiksa dan Disetujui

Oleh Komisi Pembimbing

Teluk Kuantan, 16 Agustus 2023

Pembimbing I



Dian Meliza, S.HI.,MA

NIDN 1919038401

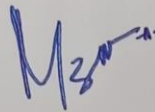
Pembimbing II



H. Fitrianto S. Ag., M. Sh

NIDN 2117027602

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Meri Yuliani S.E., Sy., M.E.Sy

NIDN.1004079103

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adinda Putri
NPM : 190314001
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN PEMBELAJARAN MATA
KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UNTUK
BERWIRAUSAHA.**

Merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri, bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidak sesuai antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia di proses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan saksi terberat berupa penambahan kelulusan/kesarjaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demimenegakkan integritas akademik institusi ini.

Teluk Kuantan, 16 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,


Adinda Putri

Npm. 190314001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb,

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul Pengaruh Motivasi Diri dan Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah untuk Berwirausaha. Ucapan shalawat buat baginda kita Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam dengan ucapan Allahummasali'ala Muhammad Wa'ala Ali Muhammad, yang telah membimbing manusia ke jalan terang benderang untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun tujuan penulisan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan yang dibuat dalam skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperoleh kesempurnaan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak **Dr. Nopriadi, S.K.M M.Kes** Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Meri Yuliani S.E.,Sy.,M.E.Sy** Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Dian Meliza, S.HI.,MA** sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **H. Fitrianto S.Ag.,M.Sh** sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Kepada para responden yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi pernyataan kuesioner serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku tecinta, ibunda Arini dan ayahanda Yasmantoni, atas semua bantuan baik moril materil dan kasih sayangnya yang tak terhingga sampai sekarang, serta doanya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudari dan saudara penulis Adel Lorian Putri, Yoga Saputra, Ahmad Kurnia, terimakasih karena telah banyak mensupport dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih kepada orang terdekat penulis yaitu Rati Nirmala Sari, Kak Windyka Putri A.Md.,Kes, Erlangga Saputra yang telah memberikan dukungan, serta bantuan lainnya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman-teman terbaik penulis, Sandri Oktari, Silvia, Laras Nurma Yanti, dan rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan penuh ketulusan, penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, 16 Agustus 2023

Penulis

Adinda Putri

NPM. 19031400

ABSTRAK

Pengaruh Motivasi Diri Dan Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Untuk Berwirusaha

Adinda Putri
Dian Meliza S.HI.,MA
Fitrianto S.Ag.,M.Sh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Diri Dan Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Untuk Berwirusaha. Motivasi diri akan memudahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang diinginkan dan meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Selain motivasi yang dimiliki minat mahasiswa juga di pengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Dengan adanya penerapan mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ilmu Sosial diharapkan mampu menumbuhkan motivasi berwirausaha yang tinggi bagi mahasiwa dan mampu menggali skil yang di miliki menuangkan gagasan ide maupun inovasi baru kedalam usahanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang telah mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 47 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi,wawancara,kuesioner dan dokumentasi yang di ukur dengan skala liker. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan Software SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa,motivasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha dengan nilai signifikan $0,015 < 0,05$. Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Motivasi diri dan Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh secara simultan Terhadap Minat untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai signifikan $11,579 > 3,21$.

Kata Kunci: Motivasi, Kewirausahaan dan Minat.

ABSTRACT

The Effect of Self-Motivation and Learning in Entrepreneurship Courses on the Interests of Students of the Islamic Banking Study Program for Entrepreneurship

Adinda Putri
Dian Meliza
Fitrianto

This research aims to determine the influence of self-motivation and learning in entrepreneurship courses on the interest of students in the sharia banking study program for entrepreneurship. Self-motivation will make it easier for students to carry out desired activities and increase a person's interest in entrepreneurship. Apart from motivation, student interest is also influenced by knowledge about entrepreneurship itself. By implementing entrepreneurship courses at the Faculty of Social Sciences, it is hoped that it will be able to foster high entrepreneurial motivation for students and be able to explore the skills they have and pour new ideas and innovations into their businesses.

The population in this research are students who have taken Entrepreneurship Courses. This research used a sample of 47 respondents. Data collection was carried out by observation, interviews, questionnaires and documentation which was measured using a Liker scale. Data analysis was carried out using the multiple linear regression method with the help of SPSS software.

The results of this research show that self-motivation has a significant effect on students' interest in entrepreneurship with a significant value of $0.015 < 0.05$. Learning Entrepreneurship Courses has a significant effect on students' interest in entrepreneurship with a significant value of $0.000 < 0.05$. Self-motivation and entrepreneurial learning simultaneously influence the interest in entrepreneurship among students of the Sharia Banking Study Program. This is shown by the value $F_{count} > F_{table}$, namely with a significant value of $11.579 > 3.21$.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship and Interest.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian tentang Motivasi Diri.....	10
2.1.1 Pengertian Motivasi Diri	10
2.1.2 Teori Motivasi.....	11
2.1.3 Pentingnya Motivasi	13
2.1.4 Macam-macam Motivasi.....	13
2.2 Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan	14
2.3 Pengertian Minat Berwirausaha	17
2.4 Penelitian Terdahulu	22
2.5 Pengembangan Hipotesis	24

2.5.1 Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha	24
2.5.2 Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.....	25
2.6 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1 Jenis Data	29
3.4.2 Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	31
3.7.1 Variabel Penelitian	31
3.7.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel).....	31
3.7.3 Variabel Bebas (Insdependen Variabel).....	32
3.8 Metode Analisis Data.....	35
3.8.1 Analisis Statistik Dekskriptif	35
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	35
3.8.2.1 Uji validitas Data	35
3.8.2.2 Uji Reabilitas Data	35
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.8.3.1 Uji Normalitas	36
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas	37
3.8.3.3 Uji Outokorelasi	37
3.8.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.8.4 Analisis Regresi Berganda	38

3.8.5 Uji Hipotesis.....	39
3.8.5.1 Uji T (Secara Parsial).....	39
3.8.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	40
3.8.5.3 Uji F (Simultan)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.1.1 Sejarah Singkat Tentang Jurusan Perbankan Syariah	43
4.1.2 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial.....	43
4.1.3 Visi dan Misi Perbankan Syariah.....	43
4.1.3.1 Visi	43
4.1.3.2 Misi	43
4.2 Pembahasan Motivasi Diri dan Pembelajaran Kewirausahaan	44
4.3 Deskripsi Data.....	45
4.4 Karakteristik Responden	46
4.4.1 Profil Responden Berdasarkan angkatan	46
4.4.2 Profil Responden Berdasarkan Umur.....	47
4.4.3 Profil Responden Berdasarkan Pernah memiliki usaha	48
4.5 Analisis Statistik Deskriptif Variabel	51
4.5.1 Motivasi Diri	51
4.5.2 Pembelajaran Kewirausahaan.....	53
4.6 Hasil Uji Kualitas Data	55
4.6.1 Uji Validitas Data.....	55
4.6.2 Uji Releabilitas Data	57
4.7 Uji Asumsi Klasik	58
4.7.1 Uji Multikolinearitas	58
4.7.2 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.7.3 Uji Normalitas	60
4.7.4 Uji Outokorelasi	61
4.8 Analisis Regresi Berganda	62
4.9 Hasil Uji Hipotesis	63

4.9.1 Uji T	64
4.9.2 Koefisien Determinasi	65
4.9.3 Uji F	66
4.10 Pembahasan.....	66
4.10.1 Pengaruh Motivasi diri Terhadap minat berwirausaha	67
4.10.2 Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	68
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Data Mahasiswa yang sudah mengikuti pembelajaran kewirausahaan.....	4
1.2 Data Mahasiswa yang masih menjalankan usahanya dan yang telah mundur dari usahanya	5
3.1 Jumlah Sampel	28
3.2 Defenisi Operasional.....	33
4.1 Data fakultas dan Program Studi Perbankan Syariah	42
4.2 Rincian penyebaran kuesioner	46
4.3 Karakteristik responden berdasarkan angkatan.....	46
4.4 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	47
4.5 Karakteristik responden berdasarkan pernah memiliki usaha.....	48
4.6 Tanggapan responden terhadap Motivasi Diri	52
4.7 Tanggapan responden terhadap Pembelajaran Kewirausahaan	53
4.8 Tanggapan responden terhadap Minat Berwirausaha	54
4.9 Uji Validitas	56
4.10 Hasil Uji Reliabilitas	58
4.11 Uji Mltikolinearitas	58
4.12 Uji Outokorelasi	62
4.13 Keofision Regresi Berganda.....	62
4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi R	65
4.16 Hasil Uji Simultan (F).....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka pemikiran	26
4.1 Uji Heteroskedastisitas	60
4.2 Normalitas	60
4.3 Gambar Histogram	61

LAMPIRAN

Halaman

Kuesioner Penelitian	71
Statistik Deskripsi	75
Uji Kualitas Data.....	76
R table	82
T table	83
F table.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Angka pengangguran di Indonesia masih tinggi karena rendahnya kualitas sumber daya manusia dan lebih banyak orang yang berminat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) daripada membuka usaha dan membuka tempat kerja sendiri. Hal ini dikarenakan rendahnya minat dan motivasi diri untuk menjadi seorang wirausahawan, karena fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk menjadi wirausahawan, bagi berbagai pihak baik pemerintah maupun dunia hadir masalah serius. Upaya mendorong kewirausahaan dilakukan dengan berbagai cara, terutama dengan mengubah pola pikir generasi muda yang tertarik untuk menjadi PNS dan pencari kerja hanya setelah menyelesaikan studi atau universitas (Ni Luh Wahyuni Widya Putri, 2017:138).

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia adalah dengan mulai banyak berwirausaha. Dengan berwirausahaan dan pemerintah menciptakan lapangan kerja baru. Wirausaha memiliki peluang untuk menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, hal ini juga efektif mengurangi jumlah pengangguran (Miftahul Hasanah, 2020:3).

Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Menurut (Kasmir 2011:19), wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Buchori (2011:1) bahwa

semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. (Dhevisari,2019:338).

Menurut Zimmerer dalam Ranto (2016:81), ‘‘Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil resiko dengan cara kerja keras untuk membentuk dan membuat produk baru.

Tumbuhnya wirausaha pada diri seseorang tidak serta merta didasari oleh kelahiran, namun tumbuh ketika seseorang mempunyai minat dan keinginan untuk berwirausaha, dan terdapat faktor yang melatarbelakangi tumbuhnya wirausaha yaitu keinginan untuk mendapatkan uang melalui pekerjaan dan minat. untuk mencoba hal-hal baru dalam hidup, dan ada tuntutan finansial yang terkadang kita harus belajar untuk mendapatkan uang di kasir. Karena banyaknya keinginan yang ingin dicapai, tentu Anda membutuhkan cara untuk mewujudkan keinginan tersebut. Dari keinginan tersebut timbullah motivasi untuk melakukan kegiatan dan cara-cara untuk memenuhi keinginan tersebut, munculnya motivasi dalam diri seseorang, karena adanya faktor pendorong untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.

Menurut winardi menyatakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan.(Ari Susanti, 2018:24-25)

Baum, Frese, and Baron (2007) menjelaskan bahwa motivasi wirausaha ini meliputi motivasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan wirausaha, seperti tujuan yang menyangkut pengenalan dan pemanfaatan peluang usaha. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru tidak hanya membutuhkan keyakinan akan keberhasilan, tetapi juga kemampuan untuk memperoleh informasi tentang peluang usaha Rosmiati dalam (Ahmad Faizol Haq, 2019:3).

Dalam melihat peluang untuk memulai sebuah usaha perlu meningkatkan skill dan menciptakan sebuah inovasi baru semaksimal mungkin dalam berwirausaha karena persaingan yang ketat serta harus juga memerhatikan kualitas yang di diciptakan, baik dari segi produk, pemasaran maupun fungsi produknya. Kreativitas membutuhkan usaha. Kreativitas tidak

serta merta muncul dalam diri manusia dengan sendirinya, seperti wahyu Tuhan. Dan kreativitas harus mengumpulkan potensi dan menggunakannya dengan benar. Ukuran produk kreatif, sekurang-kurangnya menyebutkan dua hal yaitu, baru/orisinal dan bermakna.(Amir Mohammad Faisal, 2014: 57)

Tumbuhnya minat berwirausaha tidak serta merta berhasil tanpa adanya pendidikan dan kreativitas yang mendorong jiwa kewirausahaan. Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan dan kreativitas yang rendah, ia tidak berani mengambil resiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi diri. Kreativitas dalam pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai kewirausahaan khususnya bagi mahasiswa sehingga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Wirausaha memerlukan motivasi, kreativitas dan minat dari mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi peluang usaha dan memanfaatkan peluang usaha untuk menciptakan lapangan kerja baru. Semoga minat dan pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa depan Rosmiati dalam (Ahmad Faizol Haq, 2019:4).

Minat adalah sesuatu yang objeknya tidak berwujud dan yang dapat memiliki efek positif dan seringkali negatif. Jadi dapat dikatakan bahwa minat sangat erat kaitannya dengan kepribadian. Pendidikan merupakan salah satu prasyarat untuk menjaga harkat dan martabat hidup manusia, yang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan membina kehidupan dalam masyarakat. Kreativitas kewirausahaan adalah dunia yang unik. Oleh karena itu, kreativitas selalu dibutuhkan oleh para pengusaha. Dari kreativitasnya, terlihat bahwa ia memang memiliki citra kemandirian yang mampu membuat banyak orang terkesan untuk rela mengikutinya. Selain pendidikan dan kreativitas kewirausahaan, motivasi berwirausaha merupakan faktor lain yang mendukung minat berwirausaha, karena minat berwirausaha tanpa motivasi tidak berjalan sesuai dengan keterampilan wirausahaFarah Nurikasari dalam (Ahmad Faizol Haq, 2019: 5).

Minat mahasiswa dalam bekerja atau berwirausaha sangat penting untuk menambah biaya hidup atau bagi mereka dalam pendidikannya, ketika

mereka lulus, mereka mengharapkan dan secara mental mengharapkan berwirausaha, serta motivasi, kreatifitas memegang peranan yang sangat penting dalam memulai berwirausaha, baik itu mendorong peluang bisnis, keluarga, teman dan keterampilan yang dimiliki secara kreatif oleh diri.

Di era kehidupan pada saat ini yang serba cepat, instan, praktis, murah dan memuaskan manusia dituntut untuk secara dinamis dan aktif setiap hari, kehidupan akan terkesan tidak akan elok apabila hanya berjalan ditempat dan menonton saja. Seseorang yang memiliki jiwa kepercayaan diri yang tinggi dan mental yang kuat akan berusaha memiliki cara untuk membangun kehidupan supaya tidak menonton dengan selalu berusaha memiliki cara untuk berwirausaha dengan kemajuan teknologi seperti sekarang manusia dipermudah untuk melakukan sesuatu hal. Contohnya yaitu dengan berwirausaha melalui media sosial kita tidak perlu datang kepada konsumen untuk memperkenalkan produk ataupun barang yang kita miliki. Kita bisa melakukan usaha melalui kecanggihan teknologi yaitu menggunakan hp.

Dengan media sosial yang serba canggih sekarang memungkinkan semua orang untuk melihat produk atau pun barang dan jasa yang kita pasarkan untuk berwirausaha.

Permatasari (2016) meneliti tentang Pengaruh pendidikan Kewirausahaan dan efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ahmad Hanim (2020) meneliti tentang Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Angkatan Tahun 2016. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ponorogo.

Fitri Nurjannah (2020) meneliti tentang Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Metro. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tergolong rendah antara Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Metro.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester VI yang berbobot 3 sks di program studi Perbankan Syariah. Salah satu metode yang digunakan adalah mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan membuat barang atau jasa dan memasarkan produk yang dihasilkannya. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan. Bagi sebagian mahasiswa, kegiatan ini dianggap sebagai salah satu media untuk melatih diri untuk berwirausaha dan di harapkan bisa menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang di dapat di kehidupan nyata.

Berdasarkan data yang di ambil dari Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Perbankan Syariah berikut adalah data mahasiswa yang sudah pernah mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.

Tabel 1.1
Data mahasiswa yang sudah mengikuti pelajaran mata kuliah kewirausahaan.

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa/i (orang)
1.	2018	22 mahasiswa/i
2.	2019	15 mahasiswa/i
3.	2020	10 mahasiswa/i
		47 mahasiswa/i (orang)

Sumber data: Prodi Perbankan Syariah 2018-2020

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui total Mahasiswa yang telah mengikuti Pembelajaran mata Kuliah Kewirausahaan terhitung 3 tahun terakhir berjumlah 47 orang, adapun mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran Kewirausahaan pada Tahun 2018 sebanyak 22 orang kemudian Mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran Kewirausahaan pada Tahun 2019 berjumlah 15 orang dan pada Tahun 2020 sebanyak 10 orang. Mahasiswa yang paling banyak mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan yaitu pada Tahun 2018 dan paling sedikit yaitu tahun 2020. Dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan mahasiswa diberikan tugas untuk membuat usahanya dan mempraktekkan ilmu yang dipelajari sewaktu mata kuliah kewirausahaan berlangsung terhadap usahanya. Mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan mempraktekannya kepada usahanya ada yang masih berjalan dan ada juga yang telah mundur dari usahanya.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan observasi kepada mahasiswa yang pernah mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan mempraktekkan usahanya didapatkan data mahasiswa yang masih melanjutkan usahanya dan yang sudah mundur dari usahanya.

Tabel 1.2

Data mahasiswa yang masih menjalankan usahanya dan yang telah mundur dari usahanya.

No	Nama mahasiswa	Nama usaha yang di miliki	Masih lanjut atau sudah berhenti dari usahanya
1.	Alrizal	Budidaya bunga hias	Masih lanjut
2.	Asti Engla Julpaini	Jual pulsa	Berhenti
3.	Elsamia Saputri	Hni	Masih lanjut

4.	Febi Chourin Nisa	Tahu sumedang	Berhenti
5.	Ferina Intan	Jual pulsa	Berhenti
6.	Fingki Lesmana	Amir tembakau	Masih lanjut
7.	Izha Frawesti	Tahu mercon	Masih lanjut
8.	Mardinisa	Jasa print	Masih lanjut
9.	Maya Lestari	Jual voucher telkomsel	Masih lanjut
10.	Mutharis Ramadhan	Jual pulsa	Berhenti
11.	Murtati	Jual pulsa	Berhenti
12.	Nurman Amin	Ternak ayam broiler	Berhenti
13.	Nurwidayanti	Esteh	Masih lanjut
14.	Putri Intan Rahayu	Jualan hijab	Berhenti
15.	Reda Murni	Jual pulsa	Berhenti
16.	Rilla Yolanda	Tidak ada	-
17.	Rosa Erlina	Jual pulsa	Berhenti
18.	Yandi Hospi	Bumbu rempah	Masih lanjut
19.	Yesti Alfiani Putri	Jual voucher	Berhenti
20.	Yesti Oktavia	Olshop	Berhenti
21.	Yeyen Julianti	Hni	Berhenti
22.	Yuliana	Usaha pakaian	Berhenti
23.	Adinda Putri	Sayuran segar	Masih lanjut

24.	Anita	Jual baju online	Berhenti
25.	Cindy Maulini	Les privat	Masih lanjut
26.	Citra Deliana H.	Citra fession	Masih lanjut
27.	Fidyatul Husnah	Tidak ada	-
28.	Laras Nurmayanti	Hni	Masih lanjut
29.	Marshela Wulandari	Jual pulsa	Berhenti
30.	Niken Martasia	Olshop	Berhenti
31.	Rabiatul Adawiyah	Usaha pinang	Berhenti
32.	Rila Yustiana	Jasa Travel	Berhenti
33.	Sandri Oktari	Frozen food	Berhenti
34.	Sela Srijulia Putri	Pop ice	Berhenti
35.	Sherlylina Luziza	Pop ice	Berhenti
36.	Silvia	Gorengan	Masih lanjut
37.	Septi Kartika Sari	Kolam ikan	Berhenti
38.	Feby Sapriila	Es oreo	Masih lanjut
39.	Filka Rosmery	Pisang coklat	Masih lanjut
40.	Lara Handayani	Pisang coklat	Masih lanjut
41.	Listia Wilanda	Es oreo	Masih lanjut
42.	Misra Damri	Jual pulsa	Masih lanjut
43.	Nela Listina	Jual pulsa	Masih lanjut

44.	Nur Azwani	Jual pulsa	Masih lanjut
45.	Rani Cafli	Jual pulsa	Masih lanjut
46.	Reski Pandiati	Jual pulsa	Masih lanjut
47.	Iresmanita	Jual pulsa	Masih lanjut
	Total		22 mahasiswa masih lanjut dan 25 mahasiswa berhenti dari usahanya

Berdasarkan tabel 1.2 di atas di ketahuai total Mahasiswa yang masih menjalankan usahanya yaitu sebanyak 22 orang mahasiswa dan yang telah mundur dari usahanya yaitu berjumlah 25 orang mahasiswa. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada mahasiswa dan mahasiswi Perbankan Syariah sebelumnya. Saudari Citra Deliana mengatakan masih melanjutkan usahanya dengan berwirausaha online dengan modal sendiri, saudari Cindy Maulini mengatakan masih juga menjalankan usahanya yaitu les privat dan Saudari Filka Rosmery mengatakan bahwa dia juga masih menjalankan usahanya dengan modal sendiri. Berbeda dengan 7 orang dari 10 mahasiswa yang penulis observasi dan wawancara lakukan telah mundur dari usahanya. Saudari Putri Intan Rahayu mengatakan telah mundur dari usaha yang dia jalankan di sebabkan karena ingin fokus mencari pekerjaan, saudari Marshela Wulandari mengatakan bahwa dia juga sudah berhenti dari usahakan di sebabkan karena sudah kehabisan modal, saudari Anita mengatakan bahwa dia mundur dari usahanya disebabkan karena juga sudah kehabisan modal, saudari Rabiatul Adawiyah mengatakan bahwa dia mundur dari usahanya di sebabkan ingin fokus ke skripsinya, saudari Septi Kartika Sari mengatakan bahwa dia mundur dari usahanya di sebabkan karena memang dari awal dia menjalankan usahanya hanya meneruskan usaha orang tua nya namun saat

tugas kuliah berakhir dia mundur dari usahanya, saudari Sandri Oktari mengatakan bahwa dia mundur dari usahanya di sebabkan karna dia ingin fokus ke tugas akhirnya, saudari Sela Srijulia Putri mengatkan bahwa dia mundur dari usahanya di sebabkan hal yang sama dengan saudari Sandri Oktari.

Maka berdasarkan hasil wawancara diatas. Penulis tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH MOTIVASI DIRI, DAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI’AH UNTUK BERWIRAUSAHA”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang penulis tulis maka dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan penelitian ini:

1. Adanya mahasiswa yang telah mengikuti tugas kewirausahaan tetap menjalankan usahanya meskipun mata kuliah telah berakhir.
2. Belum maksimalnya pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah dalam memahami dan memaknai arti dari kewirausahaan serta pembelajaran mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk terus berwirausaha.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik permasalahan maka penulis membatasi dengan ***“motivasi diri dan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan syariah untuk Berwirausaha”***.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi diri mahasiswa dan minat mahasiswa untuk berwirausaha?
2. Bagaimana sistem pembelajaran mata kuliah kewirausaha di Prodi Perbankan Syariah?
3. Bagaimana pengaruh motivasi diri dan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui model dan cara pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di Prodi Perbankan Syariah
3. Untuk mengetahui apakah motivasi diri dan pembelajaran mata kuliah berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan menjadi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, gambaran, bagi peneliti yang ingin mengkaji

lebih dalam lagi mengenai pengaruh minat berwirausaha mahasiswa, khususnya bagi program studi perbankan syariah umumnya bagi mahasiswa Universitas Islam Kuantana Singingi yang sedang menempuh masa perkuliahan.

2. Bagi Mahasiswa, khususnya bagi para mahasiswa program studi Perbankan Syariah diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian dan sebagai gambaran mengenai pentingnya mata kuliah kewirausahaan untuk diterapkan di dunia nyata.
3. Bagi penulis, penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Tentang Motivasi Diri

2.1.1 Motivasi dalam Perspektif Islam

Motivasi dalam Islam bukan sekedar 5 hal teori kebutuhan dari Maslow, Menurut Ramayulis (2005:102) ada motivasi yang paling mendasar yang diajarkan Rasulullah SAW, yaitu:

a) Motivasi Spritual (Kebahagiaan akhirat)

Motivasi dalam bekerja agar dapat menjalankan rukun islam, termasuk zakat dan haji karena jika dapat melakukannya dijamin kebahagiaan hakiki di surga, motivasi mendapat Ridho dari Allah SWT. Manusia diciptakan hanya untuk beribadah dengan ikhlas.

b) Motivasi Ekonomi/faali

Motivasi mencari rezki Allah yang sangat luas, Islam mengajarkan agar berusaha keras mencari sumber penghasilan, karena apapun yang ada di dunia ini sebagai rezeki bagi manusia jika mau berusaha.

c) Motivasi Sosial

Motivasi yang baik dapat membantu orang dalam kebaikan dan bisa mendorong seseorang untuk termotivasi juga. Dan dalam islam mengajarkan tangan diatas lebih baik dari tangan di bawah.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah

Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah

menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa sesuatu yang kita lakukan ada malaikat yang mengetahuainya, baik itu perbuatan baik maupun yang buruk dan jangan la kita sebagai manusia hanya terfokus kepada dunia saja karna dunia hanya sementara sebenarnya manusia diberikan keinginan didalam diri untuk mencintai dunia. Allah sesungguhnya tidak akan mengubah keadaan suatu kaum melainkan mereka berusaha sendiri mengubah keadaannya. Jdi sebagai manusia kita harus mempunyai keinginan untuk dicapai dan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya, motivasi yang kuat pasti akan bisa mengantarkan kita pada tujuan yang baik untuk dicapai.

2.1.2 Pengertian Motivasi Diri

Motivasi atau *Motive* dalam bahasa Melayu berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam berupaya untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Secara ringkas Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan kebutuhan, keinginan dan tujuan (Dayana & Marbun, 2018:9).

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movare* yang berarti menggerakkan. Motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu atau hal yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak yang lain, agar pihak yang lain tersebut tergerak, terpengaruh atau tertantang untuk melakukan atau pun tidak melakukan sesuatu (Duha, 2020:126).

Motivasi biasanya bertujuan positif dan memiliki target untuk dapat dicapai. Motivasi merupakan sebagai pengarah yang artinya menggerakkan

perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan dan motivasi merupakan penggerak yang artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan (Octavi, 2020:52).

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama (Dinar, 2020). Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan yang akan dicapai. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah adanya maksud atau tujuan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga bisa diartikan sebagai dorongan dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan segala sesuatu.

2.1.3 Teori Motivasi

Salah satu teori yg membahas tentang motivasi yaitu teori proses, yang berusaha menjelaskan proses munculnya hasrat seseorang untuk menampilkan tingkah laku tertentu.

1).Teori proses

a) Equity Theory (Vroom)

Teori ini, mengindikasikan bahwa pada dasarnya manusia menyenangi perlakuan yang adil. Manusia akan termotivasi kerja dengan baik bilamana mereka diperlakukan dengan adil.

b) Expanctancy Theory (Vroom)

Besar-kecilnya usaha kerja yang akan diperlihatkan oleh seseorang, tergantung pada bagaimana orang ini memandang kemungkinan berhasil dari tingkah lakunya itu dalam mencapai atau menghindari. Teori lain tentang motif harus dipelajari dan dipahami, sehingga dapat mengarahkan motivasi ini ke arah perilaku yang diharapkan.

2). Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham H.Maslow

- a) Memuaskan kebutuhan dasar (*Basic Need*).

Memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, perumahan, seks, dan istirahat.

- b) Memuaskan kebutuhan rasa aman (*Safety Need*).

Memperoleh rasa aman dalam kehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.

- c) Memuaskan kebutuhan sosial (*Sosial Need*).

Memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.

- d) Memuaskan kebutuhan penghargaan (*Self Esteem Need*).

Memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukan sebagai pimpinan/pemilik dalam bisnis pribadi.

- e) Memuaskan kebutuhan pengakuan diri (*Self Actualization*).

Memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanyayang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.

3). Teori Motivasi pemeliharaan/Hiegeness dari Frederik Herzberg yaitu:

- a) Kemajuan dan peningkatan.
- b) Tanggung jawab.
- c) Pekerjaan kreatif dan menantang.
- d) Adanya penghargaan.
- e) Prestasi.

4). Teori Prestasi dari David Mc. Clelland

- a) Kebutuhan akan persahabatan (*Need for Affiliation*)

- (1) Keinginan kuat untuk bersahabat
- (2) Keinginan berkumpul
- (3) Khawatir putusnya persahabatan
- b) Kebutuhan akan kekuasaan
 - (1) Keinginan kuat untuk memerintah
 - (2) Menyukai hubungan vertikal
 - (3) Bangga atas posisi dan reputasi
- c) Kebutuhan akan prestasi
 - (1) Memikul tanggung jawab
 - (2) Pengambilan risiko
 - (3) Kreatif dan inovatif (Yuyus,Suryana & Khatib 2010:99-101)

2.1.3 Pentingnya Motivasi

Dalam berwirausaha seseorang harus berani dalam mengambil suatu keputusan dan berani dalam melakukan sesuatu walaupun hal tersebut memiliki resiko yang cukup tinggi. Motivasi merupakan dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang untuk bertindak mencapai tujuannya. Menurut Inayah, et al. (2021), dengan adanya motivasi maka dapat mengarahkan ambisi dalam usaha ataupun bisnis menjadi lebih baik dan meningkatkan inisiatif dalam melakukan bisnis. Motivasi juga dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk bekerja penuh semangat dan lebih baik lagi. Selain itu motivasi juga dapat membantu pelaku bisnis dalam mempertahankan bisnis, mengembangkan dan menyukseskan bisnisnya.

2.1.4 Macam-macam Motivasi

Menurut Djamarah (2015:149-151) dikenal dengan dua (2) macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1). Motivasi Intrinsik

Djamarah (2015) berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di ransang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan menurut Gunarsa (2006:50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Sardiman (2016:89-90) motivasi adalah motif-motif yang aktif dan tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri individu sudah ada motif-motif yang aktif yang bisa menggerakkan individu tersebut untuk melakukan sesuatu.

Menurut Sardiman (2016:90), “siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan dan yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu. Karena siswa yang ingin benar-benar mencapai target atau ada sesuatu yang ingin dicapai maka ia pasti akan belajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan suatu keinginan yang datang dari dalam diri seseorang atau individu untuk melakukan sesuatu yang ingin dituju atau mempunyai target terhadap sesuatu hal yang harus terlaksana.

2). Motivasi Ekstrinsik

Menurut Gunarsa (2006:51) motivasi ekstrinsik merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari pengamatan diri sendiri, ataupun melalui saran, ataupun dorongan dari luar individu.

Menurut Sardiman (2016:90-91) motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya dorongan dari luar.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat diatas mengenai motivasi ekstrinsik adalah keinginan yang tumbuh dan berkembang hanya karna danya dorongan ataupun ransangan dari luar individu.(Endang 2020:6).

2.2 Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Pembelajaran

Menurut Hermansyah dkk (2017: 105), “Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dan ditandai dengan adanya perubahan pada diri individu ataupun seseorang”.

Menurut Sugihartono dalam Hermansyah (2017: 105) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi relatif permanen, menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Proses ini disebut dengan pembelajaran yang berarti suatu perbuatan yang membuat orang untuk belajar. Pembelajaran kewirausahaan yang ada berguna untuk memberikan pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan.

Pembelajaran adalah suatu upaya memberi ilmu pengetahuan peserta didik (mahasiswa) dengan kegiatan belajar mengajar. Menurut Chatib dalam Hermansyah (2017: 105), “Pembelajaran adalah suatu kegiatan proses transfer ilmu dari dua arah yang berbeda yakni antara pendidik dan peserta didik” (Hermansyah., Atikah., Natuna, D.A & Sumarno. 2017).

2.2.2 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah skil dalam membuat atau menciptakan hal-hal yang baru atau unik dan memiliki nilai jual atau bisa dimanfaatkan baik bagi diri sendiri maupun orang lain. (Kurnia Dewi dkk,2020:1)

Menurut Richard Cantillon kewirausahaan adalah sebagai pekerjaan seorang pengusaha yang membeli barang pada harga tertentu kemudian menjualnya kembali tetapi dengan harga yang belum pasti.

Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sementara itu menurut, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai proses penerapan kreativitas dan inivasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang yang baru untuk kedepannya dalam kehidupan usahanya (Kasmir,2017:20).

Menurut Madji dalam Nurul Fitriah Ahmad (2019:7) pembelajaran kewirausahaan merupakan proses membina, memberi latihan yang bertujuan membentuk jiwa wirausaha pada diri mahasiswa sehingga seseorang menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif.

Menurut Syam Nurul Fitriah Ahmad (2019:7) pembelajaran kewirausahaan adalah sebagai proses pembentukan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam berwirausaha.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan program pendidikan yang memberikan suatu disiplin ilmu yang mengajarkan tentang nilai, pengarahan mengenai pengetahuan dan skill kewirausahaan guna untuk mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovasi seseorang untuk mencapai peluang keberhasilan.

Pembelajaran kewirausahaan di harapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memulai sebuah bisnis. Penyelenggarakan pembelajaran kewirausahawan di perguruan tinggi diharapkan mampu membangun skill wirausaha, pola pikir yang kreatif dan inovatif, menciptakan nilai tambah, dapat membaca dan memanfaatkan peluang, serta berani dalam mengambil resiko, menghadapi tantangan di

masa depan maka diperlukan perilaku kewirausahaan bagi semua profesi dan bidang pekerjaan. Indikator Mata Kuliah Kewirausahaan.

Menurut Rimadani dan Murniawaty (2018), untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan berdasarkan indikator berikut ini:

1) Menumbuhkan jiwa wirausaha

Program pendidikan kewirausahaan akan menumbuhkan minat berwirausaha ketika mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa akan merasakan keinginan untuk memulai usaha.

2) Menambah pengetahuan

Program pendidikan kewirausahaan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang kewirausahaan. Setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan, mahasiswa akan lebih banyak ilmu dalam bidang kewirausahaan.

3) Peka terhadap peluang bisnis di bidang kewirausahaan

Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis. Setelah menempuh pendidikan kewirausahaan dapat membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada disekitarnya.

2.3 Pengertian Minat Berwirausaha

2.3.1 Pengertian Minat

Menurut Djaali (2008) yang dimaksud minat adalah keinginan yang cenderung timbul dalam diri seseorang untuk mengarahkan suatu pilihan tertentu kepada kebutuhannya, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata, memperhatikan objek yang diinginkan untuk mencari informasi sebagai pemahaman bagi dirinya sendiri. (Cristianingrum, Erita Rosalina 2017:5).

Tidak jauh berbeda dari pengertian di atas dalam buku yang ditulis oleh (Fadhila Suralaga 2021:66) Minat adalah perasaan menyukai atau

tertarik terhadap suatu kegiatan tanpa paksaan dari orang lain. Vares dan Vares berpendapat bahwa bentuk minat mengacu pada aktivitas apa pun yang mempromosikan komunikasi dengan orang, aktivitas, pengalaman yang terhubung dengan aktivitas itu sendiri..

Selanjutnya (Slameto,2015:180) mengatakan bahwa Minat pada hakekatnya adalah penerimaan akan hubungan yang baik dengan individu dan sesuatu di luar individu. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya.

Minat adalah suatu rasa lebih dari suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Rachmat, dkk., 2023).

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya perhatian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung pada objek tersebut (Sutrisno, 2021).

Dari beberapa pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa minat adalah semua hal yang bersangkutan dengan rasa ingin yang dimiliki seseorang atau individu untuk melakukan sesuatu yang disukai di mana di dalam melakukan sesuatu hal tersebut tidak terdapat paksaan atau ajakan dari orang lain melainkan itu merupakan keinginan diri sendiri.

2.3.2 Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha adalah merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu dalam membuat suatu usaha. Orang yang mempunyai jiwa wirausaha adalah merupakan orang yang dalam menjalankan usahanya tidak takut akan kegagalan (Nurul Fitriah Ahmad,2019:3). Kasmir (2011:2) dalam Nurul Fitriah Ahmad mendefenisikan berwirausaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Suryana dalam Nurul Fitriah Ahmad (2019:4) menyatakan bahwa berwirausahaan adalah bisnis yang mengandalkan keterampilan kreatif dan inovatif yang

mendukung kami dan sumber daya kami untuk mengejar peluang menuju sukses.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang yang didalam kegiatan tersebut melibatkan skil atau keahlian yang dimiliki oleh individu dalam melihat peluang yang ada untuk menjalankan usahanya tanpa memikirkan kemungkinan resiko yang akan di tanggunginya. Minat berwirausaha merupakan gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya (Rachmat, dkk., 2023). Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Dinar, 2020).

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar (Khotimah, dkk., 2022). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya *soft skills* yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat.

a. Faktor-faktor Minat Berwirausaha

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Kadarsih dkk dalam Ahmad Nurul Fitria (2019:4), adalah sebagai berikut:

1). Faktor efikasi diri

Cita-cita, semangat bekerja, serta tekun dan ulet termasuk dalam efikasi diri karena seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap

kemampuan dirinya maka akan berusaha keras dengan semangat, tekun dan ulet untuk mencapai apa yang dicita-citakannya.

2). Faktor kebebasan bekerja

Keinginan untuk bebas dalam menjalankan pekerjaan dengan caranya sendiri, bebas bekerja tanpa terikat waktu dan bebas dari aturan kerja yang mengikat adalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Kebebasan lain yang diinginkan dalam bekerja adalah kebebasan dalam mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan jerih lelah dan usahanya. Besarnya pendapatan yang diterima harus sebanding dengan intensitas pekerjaan yang telah dikerjakan.

3). Faktor visioner

Seorang pekerja keras yang juga mempunyai kepandaian dalam membuat keputusan merupakan gambaran dari pribadi yang mempunyai pemikiran jauh kedepan. Faktor ini dinamakan visioner karena seorang visioner mempunyai tujuan mendasari setiap tindakannya.

4). Faktor keahlian

Faktor ini dinamakan keahlian karena keahlian mempunyai bidang yang luas, didalamnya terdapat keahlian dalam menemukan peluang, keahlian dalam bentuk keterampilan dan keahlian dalam mengelola uang. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menemukan peluang usaha akan memicu seseorang untuk memulai suatu bisnis baru.

5). Faktor ketersediaan modal dan lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial ini meliputi pekerjaan masyarakat di sekitar tempat tinggal dan profesi teman yang memotivasi timbulnya minat berwirausaha. Lingkungan sosial yang mayoritas para wirausahawan akan sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang karena lingkungan sosial tersebut akan membawa seseorang untuk membangun suatu jaringan yang dapat membantunya dalam proses memulai usaha.

6). Faktor kontekstual

Faktor kontekstual adalah faktor didalamnya terdapat pernyataan yang berhubungan dengan makna kewirausahaan sesungguhnya. Faktor ini berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal, dukungan akademik melalui mata kuliah kewirausahaan, serta dukungan pemerintah dan swasta melalui program-program kewirausahaan.

7). Faktor persepsi terhadap figur wirausahawan

Faktor ini adalah persepsi terhadap pusat perhatian wirausahawan karena didalamnya melibatkan beberapa orang yang berprofesi sebagai wirausahawan. Pusat perhatian wirausahawan yaitu orang tua, teman dan wirausahawan-wirausahawan yang telah dikenal (Ahmad Nurul Fitria (2019:4).

b. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Safari dalam Nurhadifah (2018:24), “menyebutkan indikator minat secara umum adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan”. Berpedoman dengan indikator minat tersebut menurut Nufadifah (2018: 24) maka indikator minat berwirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut:

1). Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan.

2). Ketertarikan seseorang

Keterkaitan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.

3) Perhatian seseorang

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.

4). Keterlibatan seseorang

Ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha (Nurhadifah ,2018:24).

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Permatasari 2016	Pengaruh pendidikan Kewirausahaan dan efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Hasil penelitiannya menyatakan: 1. Variabel Pendidikan kewirausahaan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 52,2% dengan nilai signifikan 0,002. 2. Variabel efikasi diri pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 78,6% dengan nilai signifikan

			<p>0,000.</p> <p>Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu variabel pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha dan berpedaannya yaitu studi kasus ruang lingkup penelitian ini pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sedangkan penulis studi kasus penelitiannya mahasiswa program studi Perbankan Syariah.</p>
2.	Gali noviantoro 2017	<p>Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Hasil penelitiannya menyatakan:</p> <p>1. Variabel pengetahuan kewirausahaan self efficacy, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama meneliti variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Perbedaan peneliti ini dengan penulis</p>

			<p>yaitu variabel lingkungan keluarga dan studi kasus ruang lingkup penelitian ini pada mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta sedangkan penulis studi kasus penelitian nya mahasiswa program studi Perbankan Syariah.</p>
3.	Ahmad Hanim 2020	<p>Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Angkatan Tahun 2016.</p>	<p>Hasil penelitiannya menyatakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ponorogo. Hal ini di tunjukan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 2. Variabel Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini di tunjukan dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. 3. Motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap

			minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ponorogo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 70,363 > 3,12$ dan nilai signifikansi $sig\ 0,000 < 0,05$.
4.	Fitri Nurjannah 2020	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Metro.	Hasil penelitiannya menyatakan: 1. menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tergolong rendah antara Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Metro.
5.	Fitria Santi 2021	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.	Hasil penelitiannya menyatakan: 1. terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) mahasiswa prodi Perbankan Syariah UIN AR-Raniry. Hasil yang diperoleh yaitu signifikan

			<p>0,000 < 0,005,</p> <p>2. Terdapat korelasi yang kuat antara variabel X dan Y sebesar 60,3% dan koefisien determinasi sebesar 0,363 yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebanyak 36,3%.</p>
--	--	--	--

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi atau *Motive* dalam bahasa Melayu berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam berupaya untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Secara ringkas Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan kebutuhan, keinginan dan tujuan (Dayana & Marbun, 2018).

Sebagaimana dalam hasil penelitian Ahmad Hanim (2020) menunjukkan bahwa Motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ponorogo untuk berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien yang positif, yang mana semakin tinggi Motivasi Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ponorogo maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ponorogo untuk berwirausaha.

2.5.2 Pembelajaran kewirausahaan

Menurut Sugihartono dalam Hermansyah (2017: 105) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi relatif permanen, menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Proses ini disebut dengan pembelajaran yang berarti suatu perbuatan yang membuat orang untuk belajar.

Kewirausahaan adalah skil dalam membuat atau menciptakan hal-hal yang baru atau unik dan memiliki nilai jual atau bisa dimanfaatkan baik bagi diri sendiri maupun orang lain. (Kurnia Dewi dkk,2020:1).

Pembelajaran kewirausahaan merupakan program pendidikan yang memberikan pengarahan mengenai pengetahuan dan skill tentang kewirausahaan guna untuk mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovasi seseorang untuk mencapai peluang keberhasilan.

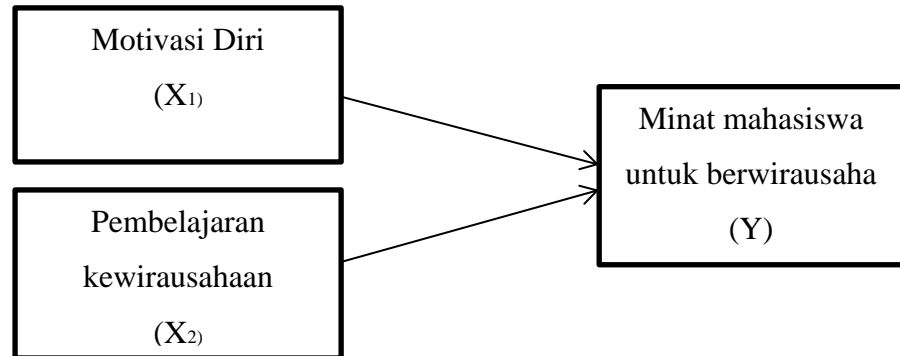
Sebagaimana dalam hasil penelitian Fitria Santi (2021) meneliti tentang Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel mata kuliah kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. Namun bertolak belakang dengan dengan penelitian Fitri Nurjannah (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Metro. Yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang tergolong rendah antara Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada

2.6 Kerangka Pemikiran

Pemikiran ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat/dependen yaitu minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan variabel bebas/independen yaitu motivasi

diri, pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk memudahkan jalan pemikiran terhadap permasalahan yang akan dibahas.

Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan kerangka berfikir:



2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 :Motivasi diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- H2 :Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian empiris yang sistematis di mana peneliti tidak secara langsung memanipulasi variabel independen karena keberadaannya (Emzir, 2010:119). Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi variabel bebas/independen (variabel yang mempengaruhi) dan (variabel yang dipengaruhi) variabel terikat/dependen (Sugiyono, 2014:93). Dalam penelitian ini akan menggambarkan pengaruh motivasi diri dan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis dan teori melalui pengukuran variabel penelitian dalam numerik (Efferin,2008:47)

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini di lakukan di Universitas Islam Kuantan Singingi Kecamatan Kuantan Singingi, adapun waktu penelitian adalah selama 2 bulan setelah proposal di seminarkan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:215) populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Uiversitas Islam Kuantan Singingi angkatan tahun 2018,2019, dan 2020 yang berjumlah 47 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Efferin dkk (2008:74) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari pipulasi harus betul-betul representative (mewakili). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Sugiyono dalam (Martono, 2010:77) probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota sampel. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018,2019 dan 2020 yang berjumlah 47 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

No	Nama Populasi	Jumlah Sampel
1.	Mahasiswa angkatan 2018	22 orang
2.	Mahasiswa angkatan 2019	15 orang
3.	Mahasiswa angkatan 2020	10 orang
	Total	47 Orang

Sumber : Prodi Perbankan Syari'ah

3.4 Jenis dan Sumber data Penelitian

3.4.1 Jenis data Penelitian

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh pertama kali oleh peneliti secara langsung dari tempat dan obyek penelitian, tanpa informasi yang di peroleh dari pihak lain.(Sugiyono,2015:193). Metode pengumpulan data primer didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden atau sampel yang akan diteliti.

3.4.2 Sumber data Penelitian

Data didapatkan dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para mahasiswa prodi Perbankan Syariah. Adapun jenis data penelitian ini bersumber dari, yaitu:

- 1). Data primer adalah informasi data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga raw data atau new up-to-date data.
- 2). Data sekunder adalah data yang didapatkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber seperti referensi dari buku, skripsi ataupun jurnal dan web resmi lainnya (Sandu Siyanto & Ali Sodik., 2015:67-68).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, dan ingin mengetahui hal-hal yang paling mendalam tentang diri..

3. Kuesioner atau angket

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan, pertanyaan diberikan secara tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2015:199). Tujuan pokok

penyusunan kuesioner ini adalah agar memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dengan melalui teknik penghimpunan dan menganalisis dokumen-dokumen dan merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Instrumen penelitian (Sugiyono, 2014:178) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu, untuk mencari informasi yang lengkap mengenai masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. (Sugiyono, 2014:178) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, jenis instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *likert* 5 tingkat/point yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|--------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | Skor:5 |
| 2. Setuju | (S) | Skor:4 |
| 3. Netral | (N) | Skor:3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) | Skor:2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) | Skor:1 |

Sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan dengan skala likert yang digunakan (Sudjana, 2000:79) yaitu :

1,00-1,80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>1,80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>2,60-3,40 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

<4,20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dan definisi operasional menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan 2 variabel independen, dan dijelaskan sebagai berikut :

3.7.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013:40) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha.

3.7.1.1 Minat Berwirausaha. (Y)

Untuk mengetahui seberapa besar Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha, peneliti menggunakan modifikasi atas daftar pernyataan keusioner yang digunakan. Dimana pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan beberapa pernyataan tentang minat Mahasiswa untuk Berwirausaha.

Masing-masing variabel diukur dengan model skala *Likert* lima poin, Jawaban yang didapatkan dibuat skor yaitu : nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi Diri (X_1)

Motivasi Diri merupakan salah satu faktor penting dalam menggerakkan suatu pekerjaan apa yang akan kita lakukan, karena yang menggerakkan kita untuk melakukan sesuatu pasti tergerak dari hati dan di pikirkan oleh pikiran adalah Motivasi Diri.

Untuk mengukur Motivasi Diri dalam diri Mahasiswa untuk Berwirausaha digunakan skala likert 5 poin. Skala likert 1-5. Jawaban yang didapatkan dibuat skor yaitu : nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

2. Pembelajaran Kewirausahaan (X_2)

Kualitas Pembelajaran suatu mata Kuliah juga sangat penting untuk diperhatikan karena merupakan bekal untuk mahasiswa memiliki ilmu pengetahuan untuk dikembangkan di kehidupan sehari-hari atau pembelajaran yang baik bisa dipraktekkan di kehidupan mahasiswa setelah mereka lulus dari menuntut ilmunya semasa sekolah.

Untuk mengukur Pembelajaran mata Kuliah Kewirausahaan dalam Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha digunakan skala likert 5 poin. Skala likert 1-5. Jawaban yang didapatkan dibuat skor yaitu : nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Motivasi Diri (X ₁)	Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam berupaya untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif (Dayana & Marbun, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologis atau kebutuhan dasar 2. Kebutuhan keselamatan dan keamanan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan. 5. Kebutuhan pengakuan diri.(Maslow dalam Mangkunegara,2005: 64)
2	Pembelajaran Kewirausahaan (X ₂)	pembelajaran kewirausahaan merupakan program pendidikan yang memberikan pengarahan mengenai pengetahuan dan skill kewirausahaan guna	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menumbuhkan jiwa wirausaha 2.Menambah pengetahuan 3.Peka terhadap peluang bisnis di bidang kewirausahaan.

		untuk mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovasi seseorang untuk mencapai peluang keberhasilan.	Rimadani dan Murniawaty (2018)
3	Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi Kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Dinar, 2020).	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan seseorang 3. Perhatian seseorang 4. Keterlibatan seseorang. Safari dalam Nurhadifah (2018:24)

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba

menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014:62) dengan menggunakan rumus Presentase (Sudijono, 2010:43) sebagai berikut:

$$P : F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Jumlah frekuensi mahasiswa

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Ghozali, 2005:89).

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Pada taraf signifikansi 5% (Imam Ghozali, 2005:45).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria

pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan *realible* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2013:47).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Karena alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linier Unbias Estimate*). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (Ghozali, 2005:91).

3.8.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Ghozali, dalam Afrizal 2015:62).

Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, melalui model tabel *Durbin Waston* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu (Santoso, dalam Afrizal 2015:62) :

- a. Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b. Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi

3.8.3.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam Afrizal, 2015:63) . Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana

sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis, membangun persamaan serta membuat ramalan, atau untuk memprediksi nilai output/dependen (Y) berdasarkan input/independen (X).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dan bersama – sama antara motivasi dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Analisis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \text{erro}$$

Keterangan

Y : minat berwirausaha

X1 : motivasi

X2 : pembelajaran

a : konstanta

b : Koefisien motivasi

c : Koefisien pembelajaran (Nyoman Dantes, 2012: 84)

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. $H_0 : \beta = 0$, maka masing-masing dari H_1 , H_2 , dan H_3 ditolak.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$, maka masing-masing dari H_1 , H_2 , dan H_3 diterima.

Untuk mencari t tabel dengan $df = n-2$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistic. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas $>$ tingkat signifikan (0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika probabilitas $<$ tingkat signifikan (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3.8.5.2 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dalam Afrizal, 2015:65).

3.8.5.3 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji kebenaran antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam model regresi. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya secara simultan ada pengaruh positif dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya secara simultan ada pengaruh positif dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Pendirian Universitas Islam Kuantan Singingi

Pendirian Universitas diawali dengan diskusi pimpinan, beberapa dosen dan staf STIP-US dan STT-US yang kemudian direspon oleh Pemerintah Daerah melalui Pidato Bupati pada Kuliah Umum September 2008. Tahun 2009 berkembang ide bukan hanya penyatuan dan Sekolah Tinggi yang berada dalam naungan Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi tetapi juga menyatukan STAI yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi. Untuk mempermudah efisiensi pengelolaan, maka perlu penyatuan Sekolah Tinggi Yang Ada Di Kabupaten Kuantan Singingi kedalam bentuk Universitas yang di kelola oleh satu Yayasan.

Perguruan Tinggi yang akan didirikan berbentuk Universitas dengan nama Universitas Islam Kuantan Singingi. Merupakan gabungan tiga Sekolah Tinggi yang ada. Ketiga sekolah di maksud berada di naungan dua Yayasan. Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi mengelola Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Universitas Islam Kuantan Singingi (STT-US) dengan akta notaris "Tito Utoyo,SH, tanggal 27 juni 2000, no 92 dan berhasil diperoleh izin tanggal 5 juli 2001 dengan no.izin :66/D/O/2001. Sedangkan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi menaungi Sekolah Tinggi Agama Islam(Stai) dengan akta notaris Taib Raharjo SH tanggal 24 mei 2002 no 152 dan izin operasional atas nama menteri agama ri koordinator perguruan tinggi agama islam (kopertais) wilayah XII Riau-Kepri,tanggal 21 september 2002 NO:12/XII/K/2002.

Sehubungan dengan itu, studi kelayakan oleh toko toko Kuantan Singingi dan pemerintah Daerah yang hasilnya dipandang layak berdirinya suatu

Lembaga Pendidikan Tinggi Dikabupaten Kuantan Singingi. Untuk mendirikan lembaga tersebut demi terwujudnya Universitas Di Kabupaten Kuantan Singingi, maka “yayasan perguruan tinggi kuantan singingi” dan “Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi” diganti dengan “Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi” dengan akta notaris Tito Utoyo, SH nomor :26 tanggal 26 juli 2010, dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI nomor:AHU-4766.AH.01.04 Tahun 2010 tanggal 15 november 2010, dan berhasil memperoleh izin Penggabungan Sekolah Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US), Sekolah Tinggi Teknik Unggulan Swarnadwipa (STT-US) dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Universitas Islam Kuantan Singingi di Kabupten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang diselenggarakan oleh yayasan perguruan tinggi islam kuantan singingi.

Fakultas dan program yang ada di Universitas Islam Kuantan Singingi adalah:

Tabel 4.1
Fakultas Dan Program Studi UNIKS

No.	Fakultas	Program Studi	Status
1.	Pertanian	Agroteknologi	Terakreditasi
		Agribisnis	Terakreditasi
		Peternakan	Terakreditasi
		Budidaya Perkebunan	Terakreditasi
2.	Teknik	Teknik Sipil	Terakreditasi
		Perencanaan Wilayah Kota	Terakreditasi
		Teknik Informatika	Terakreditasi
3.	Tarbiyah dan keguruan	Pendidikan Agama Islam	Terakreditasi
		Pendidikan Kimia	Terakreditasi

4.	Fakultas Ilmu Sosial	Ilmu Hukum	Terakreditasi
		Administrasi Negara	Terakreditasi
		Akuntansi	Terakreditasi
		Perbankan Syariah	Terakreditasi

Sumber : Profil Universitas Islam Kuantan Singingi

4.1.2 Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial UNIKS 2023

1. Dekan : Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
2. Ka. TU : Ijazulpiah, SE
3. Ketua Prodi Administrasi Negara : Emilia Emharris, S.Sos.,M.Si
4. Ketua Prodi Akuntansi : Rina Andriani, SE.,M.Si
5. Ketua Prodi Ilmu Hukum : Aprinelita, SH.,MH
6. Ketua Prodi Perbankan Syariah : Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy

4.1.3 Program Studi Perbankan Syariah

4.1.3.1 Visi

Terwujudnya Fakultas Ilmu Sosial sebagai wadah pengembangan pendidikan tinggi yang menghasilkan cendekiawan Islam dan mempunyai karakter Budaya Melayu tahun 2034.

4.1.3.2 Misi

1. Menyelenggaraan Catur Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Dakwah Islamnya).
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia dalam rangka membangun masyarakat madani.
3. Mengembangkan nilai-nilai budaya melayu dan kearifan lokal.
4. Melaksanakan dakwah dalam rangka syiar agama Islam.

4.2 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel, yaitu di Universitas Islam Kuantan Singingi fakultas ilmu sosial tepatnya pada jurusan Perbankan Syariah. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih dua minggu dengan melakukan suatu kali pengambilan data, yaitu dari tanggal 10 juli sampai 21 juli 2023. Saat pengambilan kuesioner seluruhnya kembali dan tidak terdapat kuesioner yang cacat ataupun hilang. Adapun rincian pendistribusian kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Rincian Penyebaran Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Distribusi Kuesioner	47	100%
2.	Kuesioner Kembali	47	100%
3.	Kuesioner yang cacat/tidak dapat diolah	0	
4.	Kuesioner yang dapat diolah	47	100%
n sampel yang kembali = 47			
$Responden Rate = (47/47) \times 100\%$			
$= 100\%$			

Sumber : Pengolahan data, 2023

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Angkatan

Berdasarkan tabel 4.3 yakni deskripsi identitas responden berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa responden yang angkatan 2018 yaitu sebanyak

22 orang/mahasiswa dengan persentase 47%, responden yang angkatan 2019 yaitu sebanyak 15 orang/mahasiswa dengan presentase 32% dan %, responden yang angkatan 2020 yaitu sebanyak 10 orang/mahasiswa dengan presentase 21% Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Kuantan Singingi didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 42 orang dengan persentase 90%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan atau letting

No.	Angkatan	Jumlah responden	Presentase (%)
1.	2018	22	47 (%)
2.	2019	15	32(%)
3.	2020	10	21(%)
	Jumlah	47	100 (%)

Sumber: Hasil olahan data , 2023

4.3.2 Umur

Umur responden dalam penelitian ini dapat di ketahui dari hasil pengelompokkan responden berdasarkan umur berikut ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur/usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<20 tahun	-	0
2.	20-30 tahun	47	100

3.	31-40 tahun	-	0
4.	41-50 tahun	-	0
5.	>50 tahun	-	0
	Jumlah	47	100%

Sumber : Hasil olahan data 2023.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi yang dijadikan sampel berumur 20-30 tahun dan pada umumnya masih tergolong usia produktif dan merupakan usia kerja yang sangat produktif. Responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 47 orang dengan persentase (100%).

4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah memiliki usaha

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah memiliki usaha

No.	Nama	Pernah memiliki usaha	
		Ya	Tidak
1.	Alrizal	✓	
2.	Asti Engla Julpainsi	✓	
3.	Elsamia Saputri	✓	
4.	Febi Chourin Nisa	✓	

5.	Ferina Intan	✓	
6.	Fingki Lesmana	✓	
7.	Izha Frawesti	✓	
8.	Mardinisa	✓	
9.	Maya Lestari	✓	
10.	Mutharis Ramadhan	✓	
11.	Murtati	✓	
12.	Nurman Amin	✓	
13.	Nurwidayanti	✓	
14.	Putri Intan Rahayu	✓	
15.	Reda Murni	✓	
16.	Rilla Yolanda		✓
17.	Rosa Erlina	✓	
18.	Yandi Hospi	✓	
19.	Yesti Alfiani Putri	✓	
20.	Yesti Oktavia	✓	

21.	Yeyen Julianti	✓	
22.	Yuliana	✓	
23.	Adinda Putri	✓	
24.	Anita	✓	
25.	Cindy Maulini	✓	
26.	Citra Deliana H.	✓	
27.	Fidyatul Husnah		✓
28.	Laras Nurmayanti	✓	
29.	Marshela Wulandari	✓	
30.	Niken Martasia	✓	
31.	Rabiatul Adawiyah	✓	
32.	Rila Yustiana	✓	
33.	Sandri Oktari	✓	
34.	Sela Srijulia Putri	✓	
35.	Sherlylina Luziza	✓	
36.	Silvia	✓	

37.	Septi Kartika Sari	✓	
38.	Feby Sapriila	✓	
39.	Filka Rosmery	✓	
40.	Lara Handayani	✓	
41.	Listia Wilanda	✓	
42.	Misra Damri	✓	
43.	Nela Listina	✓	
44.	Nur Azwani	✓	
45.	Rani Cafli	✓	
46.	Reski Pandiati	✓	
47.	Iresmanita	✓	

Sumber : Hasil olahan data , 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pernah memiliki usaha yaitu semua responden yang telah telah mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan sebanyak 47 orang dengan persentase sebanyak 100(%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki usaha yaitu mendominasi pada sampel peneliti.

4.4 Analisis Deskripsi variabel penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013: 19). Analisis data penelitian ini dilakukan pada 26 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi.

4.4.1 Variabel Motivasi diri (X₁)

Variabel Motivasi diri (X₁) terdiri dari 10 item pertanyaan yaitu, Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan berharap memperoleh pendapatan yang lebih (X_{1.1}), Saya merasa dengan berwirausaha kebutuhan tersier dapat terpenuhi (X_{1.2}), Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan memiliki aktivitas yang lebih bebas, dalam menentukan waktu bekerja (X_{1.3}), Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk tidak di atur dibawah tekanan atasan (X_{1.4}), Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk melanjutkan usaha orang tua (X_{1.5}), Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk meningkatkan status ekonomi (X_{1.6}), Saya dapat menjalin silaturahmi dengan para pelanggan (X_{1.7}), Adapun tanggapan responden terhadap item-iSaya minat berwirausaha karena ingin lebih dihargai (X_{1.8}), adanya penghargaan value dalam berwirausaha (X_{1.9}), Saya minat berwirausaha karena adanya keinginan memperoleh posisi yang lebihbaik di masyarakat (X_{1.10}) adapun item pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Diri(X₁)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	N	S	SS			
X _{1.1}	19,1%	10,7%	-	6,4%	63,8%	100%	3.85	Baik
X _{1.2}	23,4%	6,4%	-	6,4%	63,8%	100%	3.81	Baik
X _{1.3}	25,6%	4,2%	-	6,4%	63,8%	100%	3.79	Baik
X _{1.4}	23,4%	4,3%	-	8,5%	63,8%	100%	3.85	Baik
X _{1.5}	23,4%	6,4%	-	6,4%	63,8%	100%	3.81	Baik
X _{1.6}	23,4%	6,4%	-	6,4%	63,8%	100%	3.81	Baik
X _{1.7}	23,4%	4,3%	2,1%	6,4%	63,8%	100%	3.83	Baik
X _{1.8}	25,6%	2,1%	2,1%	6,4%	63,8%	100%	3.81	Baik
X _{1.9}	21,3%	6,4%	2,1%	6,4%	63,8%	100%	3.81	Baik
X _{1.10}	21,3%	6,4%	2,1%	6,4%	63,8%	100%	3.85	Baik
Rata-rata Variabel	3,82							Baik

Sumber : Data primer olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi diri (x₁) dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 pertanyaan, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah X_{1.1}, X_{1.4}, X_{1.10} sebesar 3,85 kriteria baik dan yang memiliki nilai rata-rata rendah adalah X_{1.3} sebesar 3,79. Maka diperoleh nilai rata-rata variabel keseluruhan

adalah 3,82. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa motivasi diri pada mahasiswa perbankan syariah universitas islam kuantan singingi ankatan 2018-2020 untuk berwirausaha kategori baik.

4.4.2 Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X₂)

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Pembelajaran Kewirausahaan (X₂)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X _{2.1}	6,4%	10,7%	4,2%	44,7%	34,0%	100%	3.89	Baik
X _{2.2}	10,7%	6,4%	14,8%	36,1%	31,9%	100%	3.72	Baik
X _{2.3}	10,7%	10,7%	2,1%	44,6%	31,9%	100%	3.77	Baik
X _{2.4}	10,7%	10,7%	2,1%	42,5%	34,0%	100%	3.79	Baik
X _{2.5}	10,7%	10,7%	2,1%	34,0%	42,5%	100%	3.87	Baik
X _{2.6}	10,7%	10,7%	-	44,6%	34,0%	100%	3.81	Baik
Rata-rata Variabel	3,80							Baik

Sumber : Data primer olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi diri (x₂) dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 item pertanyaan, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah X_{2.1}, sebesar 3,89 kriteria baik dan yang memiliki nilai rata-rata rendah adalah X_{2.2} sebesar 3,72. Maka diperoleh nilai rata-rata variabel keseluruhan adalah 3,80. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa pembelajaran

kewirausahaan pada mahasiswa perbankan syariah universitas islam kuantan singingi angkatan 2018-2020 untuk berwirausaha kategori baik.

4.4.3 Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
Y1	-	-	2,3%	47,8%	49,9%	100%	4.49	Sangat Baik
Y2	-	-	5,5%	53,2%	41,3%	100%	4.38	Sangat Baik
Y3	-	-	5,5%	66,4%	28,1%	100%	4.26	Baik
Y4	-	-	8,6%	45,7%	44,7%	100%	4.38	Sangat Baik
Y5	-	-	2,1%	61,7%	36,1%	100%	4.34	Sangat Baik
Y6	-	-	2,3%	45,9%	51,8%	100%	4.51	Sangat Baik
Y7	-	-	4,3%	45,8%	49,9%	100%	4.47	Sangat Baik
Y8	-	-	2,3%	55,4%	42,3%	100%	4.40	Sangat Baik
Y9	-	-	2,3%	45,8%	51,9%	100%	4.51	Sangat Baik
Y10	-	-	2,3%	49,9%	47,8%	100%	4.47	Sangat Baik
Rata-rata Variabel	4,42							Baik

Sumber : Data primer olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel Minat berwirausaha (Y) dalam penelitian ini yaitu

sebanyak 10 item pertanyaan, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah Y.6, Y9 sebesar 4,51 kriteria sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata rendah adalah Y3 sebesar 3,26. Maka diperoleh nilai rata-rata variabel keseluruhan adalah 4,42. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa Minat berwirausaha pada mahasiswa perbankan syariah universitas islam kuantan singingi angkatan 2018-2020 untuk berwirausaha kategori baik.

4.5 Uji Kualitas Data

4.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas

No	Indikator	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Motivasi Diri (X_1)	$X_{1.1}$	0.979	0,811	VALID
		$X_{1.2}$	0.991	0,811	VALID
		$X_{1.3}$	0.995	0,811	VALID
		$X_{1.4}$	0.971	0,811	VALID
		$X_{1.5}$	0.996	0,811	VALID
		$X_{1.6}$	0.996	0,811	VALID

		X _{1.7}	0.998	0,811	VALID
		X _{1.8}	0.997	0,811	VALID
		X _{1.9}	0.997	0,811	VALID
		X _{1.10}	0.990	0,811	VALID
2.	Pembelaajaran Kewirausahaan (X ₂)	X _{2.1}	0.935	0,811	VALID
		X _{2.2}	0.851	0,811	VALID
		X _{2.3}	0.880	0,811	VALID
		X _{2.4}	0.971	0,811	VALID
		X _{2.5}	0.955	0,811	VALID
		X _{2.6}	0.958	0,811	VALID
3.	Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.885	0,811	VALID
		Y.2	0.958	0,811	VALID
		Y.3	0.781	0,811	VALID
		Y.4	0.819	0,811	VALID
		Y.5	0.718	0,811	VALID
		Y.6	0.794	0,811	VALID
		Y.7	0.840	0,811	VALID
		Y.8	0.973	0,811	VALID
		Y.9	0.823	0,811	VALID
		Y.10	0.919	0,811	VALID

Sumber : Data Output SPSS, 2023

Pada tabel 4.10 uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} variabel Motivasi Diri, Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel Motivasi Diri, Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Motivasi diri (X ₁)	0.998	0,60	Reliabel
Pembelajaran kewirausahaan (X ₂)	0.997	0,60	Reliabel
Minat berwirausaha (Y)	0.967	0,60	Reliabel

Sumber : Data Output SPSS, 2023

Pada tabel 4.10 uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Motivasi Diri,

Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *torelance* dan nilai *Variance Inflasing Factor* (VIF).

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistics</i>			
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Motivasi Diri (X_1)	0.983	1.018	Bebas Multikolinearitas
Pembelajaran Kewirausahaan(X_2)	0.983	1.018	Bebas Multikolinearitas

Dependent Variable : Minat Berwirausaha

Sumber : Data Output SPSS, 2023

Pada tabel 4.11 hasil perhitungan nilai VIF pada *full* model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF > 10 sehingga dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada *full* model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

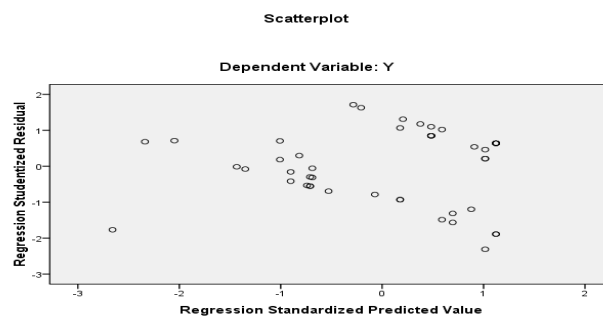
4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam Afrizal, 2015:63). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak

terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas

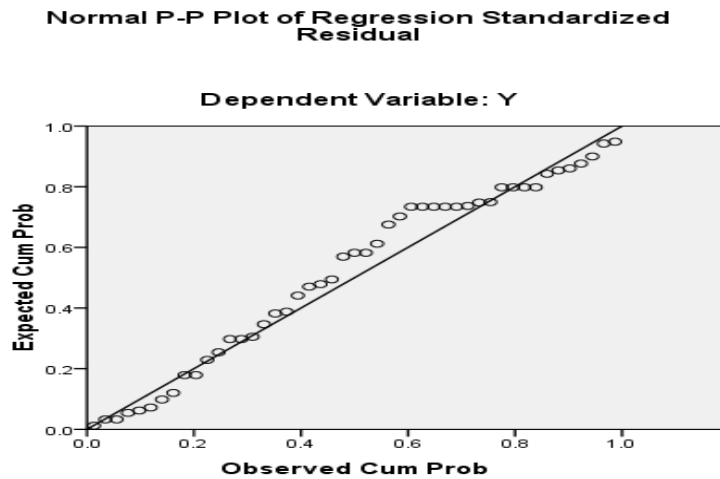


Sumber : Data Output SPSS, 2023

4.6.3 Uji Normalitas

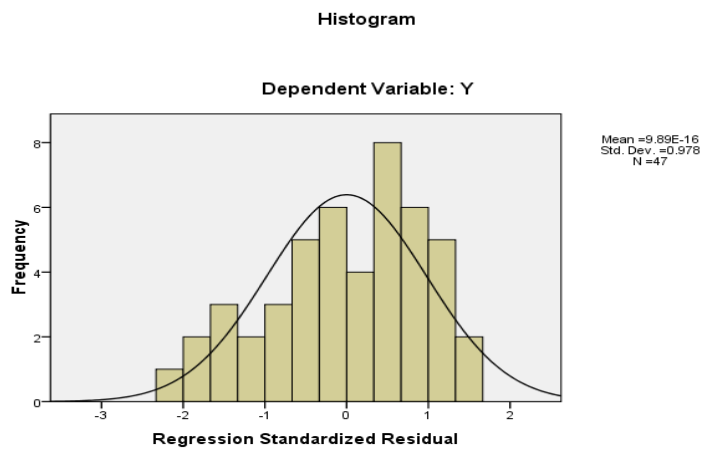
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik histogram dan grafik normal P-plot.

Gambar 4.2
Uji Normalitas



Sumber : Data Output SPSS, 2023

Gambar 4.3
Grafik Histogram



Sumber : Data Output SPSS, 2023

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal,

serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot dan grafik histogram menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

4.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, melalui model tabel *Durbin Waston*. Dimana secara umum dapat diambil patokan sebagai berikut (Singgih, 2000) :

- a. Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b. Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi

No	Variabel	Durbin Watson	Keterangan
1.	Motivasi diri (X ₁)	1.921	Tidak Ada Autokorelasi
2.	Pembelajaran kewirausahaan (X ₂)		

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Output SPSS, 2023

Dari tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada variabel independen menunjukkan nilai 1.921 dengan berkisar

diantara -2 sampai dengan +2, berarti autokorelasi tidak ada pada variabel regresi atau independen.

4.7 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS. Penelitian ini mempunyai 2 hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi berganda. Pengujian hipotesis Pertama tentang motivasi diri (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). Kedua, pembelajaran kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan pada pengolahan data yang menggunakan software SPSS maka didapatkan suatu model regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	33.767	2.234		15.116	.000
X1	.089	.035	.310	2.529	.015
X2	.309	.082	.463	3.768	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari Tabel 4.13 diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 33.767 + 0.089 (X_1) + 0.309 (X_2) + e$$

Arti angka-angka dari persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 33.767. Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka tingkat minat berwirausaha akan

konstan sebesar 33.767.

- Nilai koefisien regresi Motivasi diri 0,089. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Motivasi diri sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan tingkat Minat berwirausaha sebesar 0,089.
- Nilai koefisien regresi pembelajaran kewirausahaan 0,309 Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pembelajaran kewirausahaan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan tingkat Minat berwirausaha 0,309.

4.8 Pengujian Hipotesis

4.8.1 Uji signifikansi t

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$). Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	33.767	2.234		15.116	.000
X1	.089	.035	.310	2.529	.015
X2	.309	.082	.463	3.768	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Output SPSS, 2023

a. Hasil uji hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.15 didapat nilai t hitung 2.529 dan P value 0,015. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 47 - 2 - 1$; $0,05/44 = 44$; $0,025 = 2,015$. Dengan demikian diketahui t hitung (2,529) > t tabel (2,015) dan P value (0,015) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H1 diterima**, yang artinya motivasi diri (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha(Y).

b. Hasil uji hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.15 didapat nilai t hitung 3.678 dan P value 0,000. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 47 - 2 - 1$; $0,05/44 = 44$; $0,025 = 2,015$. Dengan demikian diketahui t hitung (3.678) > t tabel (2,015) dan P value (0,000) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H2 diterima**, yang artinya pembelajaran kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha(Y).

4.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel motivasi diri, pembelajaran kewirausahaan, dalam menerangkan variasi variabel tingkat minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.319	4.054

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.319	4.054

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Output SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,319. Artinya pengaruh motivasi diri dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 31,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,590 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat karena memiliki nilai korelasi di atas 0,05. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 0,4054 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

4.8.3 Uji F

Uji F pada umumnya digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tiap variabel independen atau bebas secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk mengetahui hal itu maka dilakukan uji F. dengan hasil olahan sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	386.592	2	193.296	11.759	.000 ^a
Residual	723.281	44	16.438		
Total	1109.872	46			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Output SPSS, 2023

Hasil uji statistik yang dilakukan akan berpengaruh jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.16 diatas di peroleh F_{hitung} sebesar 11,759 untuk F_{tabel} diperoleh perhitungan sebesar 3.21. Jadi dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan nilai signifikan probabilitas sebesar 0,000 berada di bawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Diri dan Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah untuk Berwirausaha.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1 Pengaruh Motivasi diri Terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini berarti semakin

baik motivasi dari dalam diri maka akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $>$ t tabel $(2.529) > (2,015)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,015. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Motivasi atau *Motive* dalam bahasa Melayu berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam berupaya untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Secara ringkas Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan kebutuhan, keinginan dan tujuan.

Tabel 4.18

Data mahasiswa yang masih menjalankan usahanya

No	Nama mahasiswa yang masih menjalankan usahanya	Nama usaha yang di miliki
1.	Alrizal	Budidaya bunga hias
2.	Fingki Lesmana	Amir tembakau
3.	Izha Frasweti	Tahu mercon
4.	Mardinisa	Jasa print
5.	Maya Lestari	Jual voucer telkomsel

6.	Nurwidayanti	Esteh
7.	Yandi Hospi	Bumbu rempah
8.	Cindy Maulini	Les privat
9.	Citra Deliana	Citra fesion
10.	Adinda Putri	Sayur segar
11.	Laras Nurmayanti	Hni
12.	Silvia	Gorengan
13.	Feby Sapriila	Es oreo
14.	Filka Rosmery	Pisang coklat
15.	Lara Handayani	Pisang coklat
16.	Listia Wilanda	Es oreo
17.	Misra Damri	Jual pulsa
18.	Nela Listina	Jual pulsa
19.	Nur Azwani	Jual pulsa
20.	Rani Cafli	Jual pulsa
21.	Reski Pandiati	Jual pulsa
22.	Iresmanita	Jual pulsa

Motivasi diri yang tinggi akan memudahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang diinginkan dan meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan saudari Sandri Oktari mengatakan “ Motivasi diri saya menjalankan usaha yaitu termotivasi dari luar atau ekstrinsik, saya menjalankan usaha saya karena adanya tugas dari mata kuliah kewirausahaan yang mengharuskan adanya usaha yang dijalankan”.

Menurut hasil wawancara dengan saudari Lara Handayani yaitu sama dengan hasil wawancara saudari Sandri “ saya menjalankan usaha saya yaitu karena adanya tugas dari mata kuliah kewirausahaan”.

Menurut Saudari Serly Luzizah mengatakan “ motivasi saya untuk berwirausaha pada saat mata kuliah kewirausahaan berlangsung yaitu karena adanya tuntutan dari tugas mata kuliah kewirausahaan untuk mempunyai suatu usaha ”.

Menurut saudari Putri Intan Rahayu mengatakan “motivasi saya berwirausaha yaitu karena adanya tuntutan tugas dari mata kuliah kewirausahaan untuk memiliki usaha dan menjalankannya”.

Menurut Saudari Rila Yustiana mengatakan “ motivasi saya menjalankan usaha saya yaitu karna adanya tugas dari mata kuliah kewirausahaan untuk harus memiliki suatu usaha”.

Berbeda dengan 5 orang responden yang penulis wawancarai di atas saudari Filka Rosmery mengatakan “ Motivasi saya untuk berwirausaha yaitu muncul atau berasal dari dalam diri saya sendiri”.

Menurut Saudara Fingky Lesmana mengatakan “ motivasi saya untuk berwirausaha yaitu karna adanya keinginan dalam diri untuk mencapai tujuan atau ada target yang harus saya capai dengan berwirausaha saya mencoba mewujudkannya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 3 orang responden di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Diri dan Minat Mahasiswa untuk berwirausaha berasal dari dalam diri dan dorongan orang lain, yang mana hal tersebut sesuai dengan teori macam-macam motivasi yang disampaikan oleh Djamarah (2015:149-151) yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yg dilakukan oleh Ahmad Hanim (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dikarenakan faktor motivasi diri sangat berpengaruh terhadap niat untuk melakukan sesuatu

maka semakin tinggi motivasi diri yang dimiliki seorang wirausaha dapat ,meningkatkan jiwa untuk berwirausahanya.

4.9.2 Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini berarti semakin baik pembelajaran kewirausahaan dalam masa belajar dan mengajar maka akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $>$ t tabel ($3.678 > (2,015)$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000$. Nilai signifikan kurang dari $0,05$, ini menunjukkan variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan Program pendidikan yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memulai sebuah usaha atau bisnis dan dengan adanya pembelajaran tentang kewirausahaan diharapkan mampu menggali skil yang dimiliki menuangkan gagasan ide maupun inovasi baru kedalam usahanya guna untuk mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovasi seseorang untuk mencapai peluang keberhasilan. .

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan saudari Yuliana “ menurut saya pembelajaran kewirausahaan sangat menarik karena materinya menyangkut tentang bagaimana menjadi wirausaha yang sukses dan juga mempelajari tentang banyak hal tentang wirausaha selain materi yang diberikan menarik dosen yang mengajarkan mata kuliah tersebut juga sangat baik dan menyenangkan”.

Menurut hasil wawancara penulis dengan saudari Rabiatul Adawiyah “ menurut saya pembelajaran kewirausahaan sangat menyenangkan karena di dalam pembelajaran kewirausahaan saya belajar bagaimana merencanakan untuk berwirausaha, mengembangkan potensi diri dan kreatifitas serta

inovatif di dalam menjalankan usaha yang di miliki nantinya dan berani mengambil resiko”.

Menurut saudari Izha Frawesti mengatakan “ saya sangat senang saat pelajaran mata kuliah kewirausahaan berlansung karna banyak nya ilmu yang diperoleh serta dosen yang mengajarkan sangat mudah dipahami dan menyenangkan”.

Menurut saudari Ferina Inta mengatakan “pembelajaran mata kuliah kewirausahaan sangat menarik untuk dipelajari”.

Menurut saudari Laras Nurmayanti mengatakan “pembahasan yang diajarkan oleh dosen yang mengampuh nata kuliah kewirausahaan sangat menarik untuk dipelajari karena mata kuliah kewirausahaan tidak hanya mempelajari tentang bagaimana cara membuat produk dan memamasarkannya tapi mata kuliah kewirausahaan juga mengajarkan bagaimana memajemen suatu keuangan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 5 orang responden di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan adalah jembatan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan menambah pengetahuan serta keterampilan membuat sebuah peluah usaha yang mana hal tersebut sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Rimadani dan Murniawati (2018) yaitu untuk mengukur variable pendidikan kewirausahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian tentang Pengaruh Motivasi Diri Dan Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Untuk Berwirausaha yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi diri akan memudahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang diinginkan dan meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Jadi Motivasi Diri dan Minat Mahasiswa untuk berwirausaha berasal dari dalam diri dan dorongan orang lain.
- 2) Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan Program pendidikan yang di harapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memulai sebuah usaha atau bisnis dan dengan adanya pembelajaran tentang kewirausahaan diharapkan mampu menggali skil yang di miliki menuangkan gagasan ide maupun inovasi baru kedalam usahanya. Pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan adalah jembatan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan menambah pengetahuan.
- 3) Motivasi Diri sangat Berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Minat untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Hal ini dapat di tunjukan dengan nilai signifikan $0,015 < 0,05$. Pembelajaran Kewirausahaan Berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Minat untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Hal ini dapat di tunjukan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Motivasi diri dan Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh secara simultan Terhadap Minat untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai signifikan $11,579 > 3,21$.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian, yakni dinyatakan dalam bentuk saran-saran yang diberikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Mahasiswa seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan biar membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. .
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas cakupan lokasi penelitian dan mempertajam teori yang mendukung penelitian ini dan juga dapat diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian ini tidak hanya pada variabel-variabel ini saja tetapi dapat menambah kan jumlah variabel lainnya dan diharapkan melaksanakan penelitian dengan responden yang lebih luas lagi.
3. Bagi universitas islam kuantan singingi semoga kedepannya bisa lebih baik lagi menjadi wadah bagi mahasiswa perbankan syariah untuk melatih keterampilan wirausahanya dengan mengikuti event atau bazar yang diadakan pemerintah sehingga dapat merangsang motivasi diri untuk untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Dari buku:

- Al-Majid: *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Warna*. 2014. Jakarta: Al Fath.
- Amir Mohammad Faisal, 2014. *Kreatifitas dan Inovasi dalam Bisnis*. Jakarta: Media Wacana Media.
- Dayana, Indri dan Juliaster Marbun, 2018. *Motivasi Kehidupan (Menjalani Proses kehidupan untuk kualitas hidup yang lebih baik)*. Jawa Barat:Guepedia
- Duha, Timotius, 2020. *Motivasi Untuk Kinerja*. Yogyakarta:Deepublish.
- Dinar, Muhammad, dkk, 2020. *Kewirausahaan*. Bandung:Media Sains Indonesia.
- Efferin, dkk, 2008. *Metode Penelitian Akutansi*. Edisi Pertama. Jakarta:Salemba Empat.
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Inayah, Nur, dkk, 2021. *Mengenal, Memahami dan Mencintai Dunia Bisnis*. Yogyakarta:ANDI.
- Kurnia Dewi dkk, 2020. *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta:Deepublish
- Khotimah, Khusnul., dkk, 2022. *Kewirausahaan (Sejarah, Peluang dan tantangan)*. Bandung:Media Sains Indonesia.
- Lestari, Endang Titik, 2020. *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Yogyakarta:Deepublish.
- Marsono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis Atau Disertasi Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis) Dilengkapi Contoh Aplikasinya*. Bogor: In Media.
- Nyoman, Dantes, 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi
- Ramayulis, 2015. *Psikologi Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rachmawati, Rina, 2020. *Kewirausahaan*. Yogyakarta:Deepublish.
- Rachmat, Zul., dkk, 2023. *Kewirausahaan (Suatu Pengantar)*. Padang:PT. Global Eksekutif Teknologi
- Silphy A. Octavi, 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta:Deepublish..

- Sutrisno, 2021, *Meningkat Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Sekaran, Uma, dan B. Roger, 2009. *Research Methods For Business a Skill Building approach*.
- Slamet, Santoso, 2015. *Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data*. Ponorogo : Umpo Press.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suralaga Fadhila, 2021. *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono & Agus Susanto, 2015. *Cara Mudah belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 323
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Wiratna, Sujarweni, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana, Yuyus & Bayu Khartib, 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

Dari jurnal:

- Widya Wahyuni Putri, 2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol 9 No. 01, pp: 138.
- Ahmad Nurul Fitriah, 2019. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Hermansyah., Atikah., Natuna, D.A & Sumarno, 2017. *Kontribusi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Dan Interaksi Sosial Terhadap Karakter*

Kewirausahaan Peserta Didik Man 1 Pekanbaru. Jurnal Pekbis. Vol 9.No 2

Cristianingrum & Erita Rosalina, 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.*

Rimadani. F & Murniawaty, I. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center dan Kreativitas Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa.*Economic Education Analysis Journal.

Dari skripsi:

Ahmad Faisol Haq, 2019. *Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.Ips Angkatan 2015/2016 Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Ari Susanti, 2018. *Pengaruh Sikap, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Abang Surakarta Lampung Utara ajaran Thun 2017/2018.* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Miftahul Hasanah, 2020. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riua.*

Fitri Nurjannah, 2020. *Pengaruh mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Metro.*

Nurhadifah, S.N, 2018. *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1 : Kuesioner penelitian

PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UNTUK BERWIRAUSAHA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UNTUK BERWIRAUSAHA ” identitas peneliti:

Nama : Adinda Putri
Nim : 190314001
Jurusan : Perbankan Syariah
Sekolah asal : SMAN 1 Gunung Toar
Jurusan : Ips

A. Identitas Responden

Nama :
Nim :
Angkatan :
Jurusan :
Pernah memiliki usaha : a. Ya b. Tidak
Nama usaha yang dimiliki :
Sumber dana usaha :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian dan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan dengan keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) Skor:5
2. Setuju (S) Skor:4
3. Netral (N) Skor:3
4. Tidak Setuju (TS) Skor:2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) Skor:1

A. Motivasi Diri (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan berharap memperoleh pendapatan yang lebih baik					
2.	Saya merasa dengan berwirausaha kebutuhan tersier dapat terpenuhi					
3.	Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan memiliki aktivitas yang lebih bebas, dalam menentukan waktu bekerja.					
4.	Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk tidak di atur dibawah tekanan atasan.					
5.	Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk melanjutkan usaha orang tua					
6	Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk meningkatkan status ekonomi					
7	Saya dapat menjalin silaturahmi dengan para pelanggan dalam berwirausaha					
8	Saya berminat berwirausaha karena ingin lebih dihargai					
9	Adanya penghargaan tujuan dalam berwirausaha					

10	Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat.(menjadi owner pada usahanya sendiri					
-----------	---	--	--	--	--	--

B. Pembelajaran mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya termotivasi untuk menjadi wirausaha karena pengetahuan dan ilmu yang diberikan oleh dosen pengajar kewirausahaan.					
2.	Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di kampus saya telah menumbuhkan keinginan berwirausaha					
3.	Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di kampus memberikan ilmu dan wawasan seputar dunia usaha.					
4.	Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran saya tentang adanya peluang kerja.					
5.	Saya kurang memahami bagaimana cara membentuk usaha sesuai dengan peluang yang ada.					
6.	Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan menuntut untuk melakukan usaha.					

C. Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah memiliki skill berwirausaha oleh karena itu saya berwirausaha.					
2.	Saya merasa senang berwirausaha karena berkaitan dengan skil yang di miliki.					
3.	Tugas-tugas kewirausahaan selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan					

	dengan kehidupan sehari-hari.					
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar kewirausahaan karena saya sangat menikmatinya.					
5.	Saya selalu merasa tertarik setiap akan belajar kewirausahaan karna banyak pengetahuan di dalamnya.					
6.	Saya tertarik untuk berwirausaha karena adanya teman yang mengajak.					
7.	Orang tua memberikan arahan serta saran kepada saya untuk jangan mudah menyerah dalam berwirausaha.					
8.	Saya mendapat perhatian dari teman-teman supaya ikut untuk berwirausaha.					
9.	Saya bisa menjalankan usaha saya saat ini yaitu tanpa terlepas dari dukungan orang tua.					
10.	Saya tetap berwirausaha setelah lulus dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan atau setelah menjadi sarjana.					

Lampiran 2 : Statistik Deskriptif

1. Motivasi Diri (X^1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	47	1	5	3.85	1.681
P2	47	1	5	3.81	1.740
P3	47	1	5	3.79	1.769
P4	47	1	5	3.85	1.719
P5	47	1	5	3.81	1.740
P6	47	1	5	3.81	1.740
P7	47	1	5	3.83	1.723
P8	47	1	5	3.81	1.752
P9	47	1	5	3.81	1.752
P10	47	1	5	3.85	1.694
Valid N (listwise)	47				

2. Pembelajaran Kewirausahaan (X^2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	47	1	5	3.89	1.184
P2	47	1	5	3.72	1.280
P3	47	1	5	3.77	1.306
P4	47	1	5	3.79	1.318
P5	47	1	5	3.87	1.361
P6	47	1	5	3.81	1.313
Valid N (listwise)	47				

3. Minat Berwirausaha (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	47	3	5	4.49	.547
P2	47	3	5	4.38	.573
P3	47	3	5	4.26	.530
P4	47	3	5	4.38	.644
P5	47	3	5	4.34	.522
P6	47	3	5	4.51	.547
P7	47	3	5	4.47	.584
P8	47	3	5	4.40	.538
P9	47	3	5	4.51	.547
P10	47	3	5	4.47	.546
Valid N (listwise)	47				

Lampiran 3 : Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

a. Motivasi Diri (X^1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	34.36	241.497	.979
P2	34.40	239.116	.991
P3	34.43	238.032	.995
P4	34.36	240.714	.971
P5	34.40	238.855	.996
P6	34.40	238.855	.996
P7	34.38	239.285	.998
P8	34.40	238.420	.997
P9	34.40	238.420	.997
P10	34.36	240.584	.990

b. Pembelajaran Kewirausahaan (X^2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	18.96	38.955	.935
P2	19.13	38.940	.851
P3	19.09	38.253	.880
P4	19.06	36.887	.971
P5	18.98	36.586	.955
P6	19.04	37.129	.958

c. Minat Berwirausaha (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	39.72	19.552	.885
P2	39.83	19.014	.958
P3	39.96	20.129	.781
P4	39.83	19.101	.819
P5	39.87	20.462	.718
P6	39.70	19.953	.794
P7	39.74	19.455	.840
P8	39.81	19.245	.973
P9	39.70	19.822	.823
P10	39.74	19.412	.919

2. Uji Reliabilitas

a. Motivasi Diri (X¹)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.998	.998	10

b. Pembelajaran Kewirausahaan (X²)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.977	.977	6

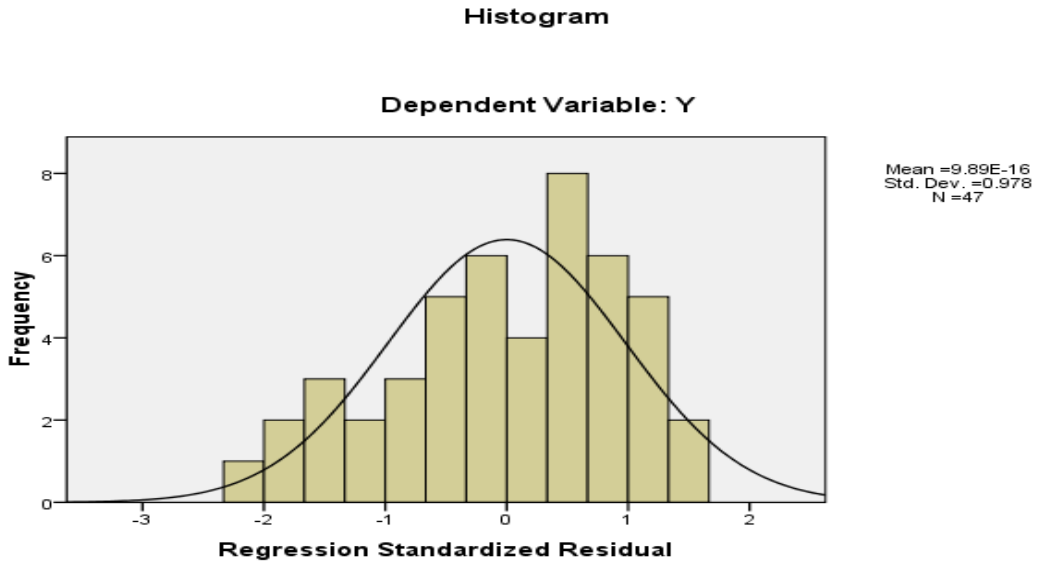
c. Minat Berwirausaha(Y)

Reliability Statistics

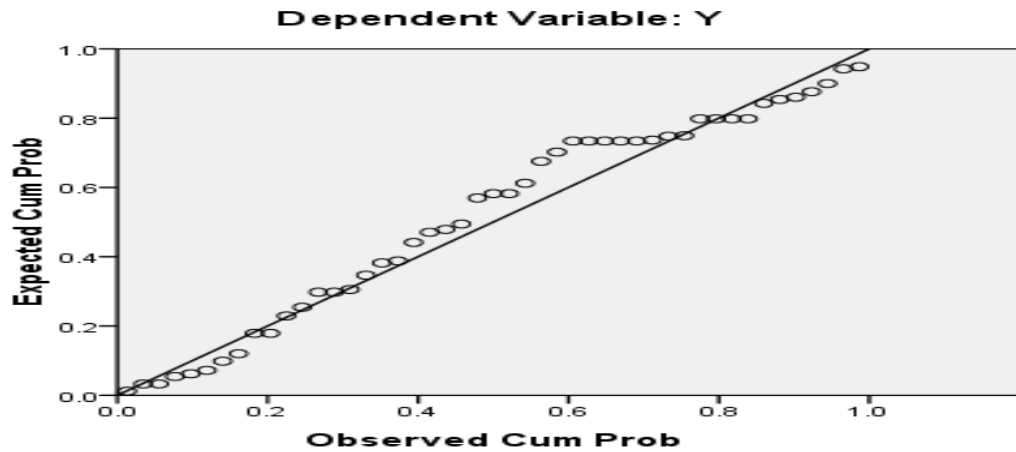
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.968	10

Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.767	2.234			
X1	.089	.035	.310	.983	1.018
X2	.309	.082	.463	.983	1.018

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

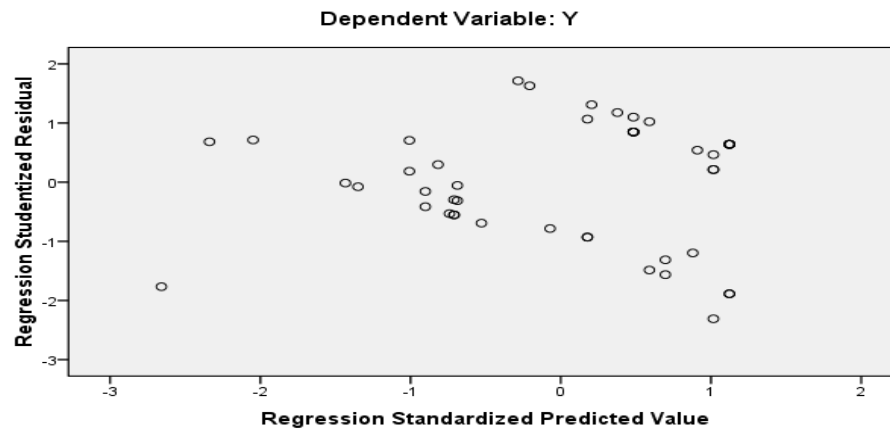
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.319	4.054	1.921

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

4. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.767	2.234		15.116	.000
X1	.089	.035	.310	2.529	.015
X2	.309	.082	.463	3.768	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 5 : Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.767	2.234		15.116	.000
X1	.089	.035	.310	2.529	.015
X2	.309	.082	.463	3.768	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

2. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.592	2	193.296	11.759	.000 ^a
	Residual	723.281	44	16.438		
	Total	1109.872	46			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.319	4.054

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran R TABEL

1. R Tabel

**r Tabel (Pearson Produk Moment)
(Level of Significance 5 % and 2 Tailed)**

df = (N-2)	R
1	0,997
2	0,950
3	0,878
4	0,811
5	0,754
6	0,707
7	0,666
8	0,632
9	0,602
10	0,576
11	0,553
12	0,532
13	0,514
14	0,497
15	0,482
16	0,468
17	0,456
18	0,444
19	0,433
20	0,423
21	0,413
22	0,404
23	0,396
24	0,388
25	0,381
26	0,374
27	0,367
28	0,361
29	0,355
30	0,349
31	0,344
32	0,339
33	0,334

34	0,329
35	0,325
36	0,320
37	0,316
38	0,312
39	0,308
40	0,304
41	0,301
42	0,297
43	0,294
44	0,291
45	0,288
46	0,285
47	0,282
48	0,279
49	0,276
50	0,273

2. T Tabel

T Tabel Statistics

Df	Level of Significance			
	0,005	0,010	0,025	0,050
1	63,657	31,821	12,706	6,314
2	9,925	6,965	4,303	2,920
3	5,841	4,541	3,182	2,353
4	4,604	3,747	2,776	2,132
5	4,032	3,365	2,571	2,015
6	3,707	3,143	2,447	1,943
7	3,499	2,998	2,365	1,895
8	3,355	2,896	2,306	1,860
9	3,250	2,821	2,262	1,833
10	3,169	2,764	2,228	1,812
11	3,106	2,718	2,201	1,796
12	3,055	2,681	2,179	1,782
13	3,012	2,650	2,160	1,771
14	2,977	2,624	2,145	1,761
15	2,947	2,602	2,131	1,753

16	2,921	2,583	2,120	1,746
17	2,898	2,567	2,110	1,740
18	2,878	2,552	2,101	1,734
19	2,861	2,539	2,093	1,729
20	2,845	2,528	2,086	1,725
21	2,831	2,518	2,080	1,721
22	2,819	2,508	2,074	1,717
23	2,807	2,500	2,069	1,714
24	2,797	2,492	2,064	1,711
25	2,787	2,485	2,060	1,708
26	2,779	2,479	2,056	1,706
27	2,771	2,473	2,052	1,703
28	2,763	2,467	2,048	1,701
29	2,756	2,462	2,045	1,699
30	2,750	2,457	2,042	1,697
31	2,744	2,453	2,040	1,696
32	2,738	2,449	2,037	1,694
33	2,733	2,445	2,035	1,692
34	2,728	2,441	2,032	1,691
35	2,724	2,438	2,030	1,690
36	2,719	2,434	2,028	1,688
37	2,715	2,431	2,026	1,687
38	2,712	2,429	2,024	1,686
39	2,708	2,426	2,023	1,685
40	2,704	2,423	2,021	1,684
41	2,701	2,421	2,020	1,683
42	2,698	2,418	2,018	1,682
43	2,695	2,416	2,017	1,681
44	2,692	2,414	2,015	1,680
45	2,690	2,412	2,014	1,679
46	2,687	2,410	2,013	1,679
47	2,685	2,408	2,012	1,678
48	2,682	2,407	2,011	1,677
49	2,680	2,405	2,010	1,677
50	2,678	2,403	2,009	1,676

3. F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87

Lampiran

